

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Terpadu Geanio Medan. Sekolah ini terletak di JL. Marelan V Pasar II Barat Kel. Terjun, Kec. Medan Marelan.

3.1.2 Waktu Penelitian

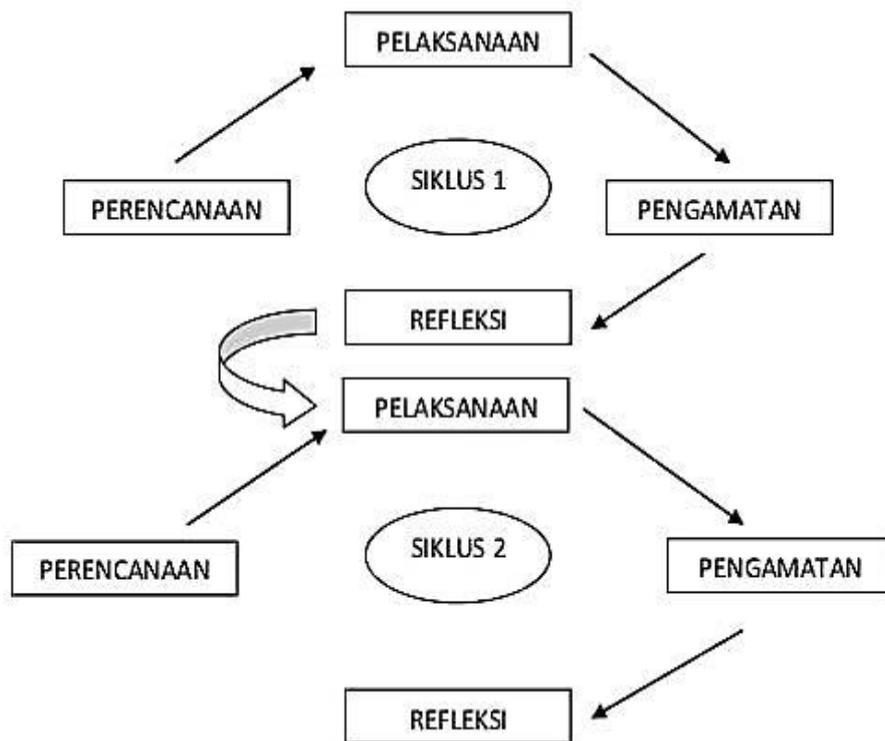
Waktu pelaksanaan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu selama 2 bulan. Penelitian ini dilaksanakan di semester 2 tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan pada anak TK A yang usianya 4-5 tahun.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang diambil dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa yang berusia 4-5 tahun pada kelompok A TK Islam Terpadu Geranio Medan Tahun Ajaran 2023/2024 dengan jumlah 12 anak, terdiri dari 5 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Alasan peneliti mengambil subjek tersebut dikarenakan pada saat peneliti melakukan observasi ditemukannya permasalahan mengenai motorik halus serta kreativitas yang masih belum berkembang dengan baik.

3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan pada penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart, yang meliputi empat komponen dalam satu siklus dengan penyatuan tindakan dan observasi, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan dan observasi, dan (3) refleksi. Setelah satu siklus selesai, bisa dilanjutkan dengan merevisi atau merancang kembali pelaksanaan siklus terdahulu seterusnya hingga PTK dinyatakan selesai. (Mu'alimin & Hari, 2014).



Gambar 3. 1 Bagan PTK Kemmis & Taggart

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Siklus I

a) Perencanaan

Perencanaan yang dibuat dalam langkah awal dilakukan ketika akan dimulainya pembelajaran. Pada perencanaan ini peneliti akan melakukan tahap perencanaan dalam penelitian yaitu meliputi:

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPPH)
2. Menyiapkan lembar observasi tentang motorik halus dan kreativitas
3. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan anak yaitu media *loose parts*.
4. Menyiapkan tes

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan penelitian yang dimaksud yaitu dengan membuka kelas, kemudian guru menjelaskan materi kepada anak sesuai berdasarkan RPPH yang sudah dibuat. Setelah menjelaskan materi kepada anak, peneliti

memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *loose parts* yang sudah disiapkan oleh peneliti.

c) Pengamatan

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Pada tahap observasi dilakukan selama penelitian berlangsung, yang meliputi kehadiran anak, keaktifan anak, kesiapan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini pengamatan atau observasi yang dimaksud adalah media *loose parts* yang akan digunakan anak pada kegiatan pembelajaran, peneliti juga harus menguraikan jenis data yang akan dikumpulkan. Pengamatan ini dilaksanakan peneliti selama proses tindakan dilakukan dan pengamatan ini mengamati hal-hal yang sudah disebutkan dalam pelaksanaan, terhadap proses tindakan, hasil, dan situasi tindakan serta hambatan dalam tindakan. Pengamatan ini dilakukan ketika anak menggunakan media *loose parts*.

d) Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan evaluasi, analisis, pemaknaan, penjelasan, penyimpulan dan identifikasi tindak lanjut dalam pelaksanaan siklus selanjutnya. Disamping itu, data yang telah diperoleh pada lembar observasi dianalisis, kemudian dilakukan diskusi dengan guru pendamping selama proses pembelajaran yang telah berlangsung. Diskusi ini bertujuan untuk mengetahui hasil yang dicapai selama kegiatan berlangsung dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan anak serta melakukan tindakan berikutnya (misalnya perbaikan). Kegiatan tersebut kemudian akan menghasilkan kesimpulan mengenai tingkat ketercapaian tujuan penelitian. Apabila masih ditemukan hambatan sehingga tujuan penelitian belum tercapai, maka akan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus II

a) Perencanaan

Perencanaan yang dibuat dalam langkah awal dilakukan ketika akan dimulainya pembelajaran. Pada perencanaan ini peneliti akan melakukan tahap perencanaan dalam penelitian yaitu meliputi:

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPPH)
2. Menentukan pendekatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
3. Menyiapkan lembar observasi tentang motorik halus dan kreativitas
4. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan anak yaitu media *loose parts*.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan penelitian yang dimaksud yaitu dengan membuka kelas, kemudian guru menjelaskan materi kepada anak sesuai berdasarkan RPPH yang sudah dibuat. Setelah menjelaskan materi kepada anak, peneliti memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *loose parts* yang sudah disiapkan oleh peneliti.

c) Pengamatan

Pengamatan dengan proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Pada tahap observasi dilakukan selama penelitian berlangsung, yang meliputi kehadiran anak, keaktifan anak, kesiapan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini pengamatan atau observasi yang dimaksud adalah peneliti mengamati adakah perbedaan antara siklus I dan II dari media *loose parts* yang akan digunakan anak pada kegiatan pembelajaran, peneliti juga harus menguraikan jenis data yang akan dikumpulkan.

d) Refleksi

Peneliti membuat kesimpulan dari hasil jawaban apakah pelaksanaan siklus 2 telah berhasil untuk meningkatkan motorik halus dan kreativitas anak usia 4-5 tahun sehingga peneliti tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting, sebab tanpa data maka penelitian tidak akan berhasil. Teknik pengumpulan data dilakukan oleh guru sebagai peneliti selama proses tindakan (Mu'alimin & Hari, 2014).

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian tersebut adalah:

1. Observasi, yakni pengamatan langsung proses belajar mengajar yang terjadi dikelas. Pengamat dapat mengobservasi guru dan siswa terkait proses belajar mengajar, aktivitas, dan interaksinya. Observasi dapat dilakukan menggunakan daftar centang (checklist) ataupun catatan terbuka tentang KBM. (Farhana et al., n.d.). Dalam perencanaan penelitian, guru harus merencanakan kegiatan observasi. Observasi bisa dilakukan oleh guru sendiri maupun oleh guru yang lain yang pengamatannya ditekankan pada proses belajar dan tindakan. (Mu'alimin & Hari, 2014). Lembar observasi yang di gunakan berupa pengamatan, dengan memberi ceklis, instrumen observasi rating scale dengan jujur berdasarkan pengamatan dengan pedoman skala perkembangan anak yaitu: belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH),berkembang sangat baik (BSB). Observasi bertujuan untuk mengamati aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dan anak saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam observasi ini peneliti juga mengamati kegiatan anak dalam menggunakan media *loose parts*, bagaimana anak menuangkan imajinasinya kreativitas nya dalam menggunakan media *loose parts*

Adapun format observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Format Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun

No	Pernyataan	Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu menggerakkan jari jemari dengan baik				
2.	Anak mampu meniru kegiatan yang dicontohkan oleh guru				
3.	Anak mampu menggenggam benda dengan benar				
4.	Anak mampu melakukan gerak tangan saat menyusun atau menempel kegiatannya.				
5.	Anak mampu merapikan kembali alat dan bahan setelah melakukan kegiatan				

Tabel 3.2 Format Observasi Perkembangan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun

No	Pernyataan	Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu berkreasi sekreatif mungkin dengan media <i>loose parts</i> yang sudah disediakan				
2.	Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media <i>loose parts</i> yang sudah disediakan				
3.	Anak mampu merapikan kembali alat dan bahan setelah melakukan kegiatan				

(Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 146 Tahun 2014)

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Item Pernyataan	item
2.2. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal: mengancing kan baju, menali sepatu, menggambar, menempel,	1) Anak mampu menggerakkan jari jemari dengan benar	1
		2) Anak mampu meniru kegiatan yang dicontohkan oleh guru	1
4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan		3) Anak mampu menggenggam benda dengan benar	1

motorik kasar dan halus	menggunting, makan)	4) Anak mampu melakukan gerak tangan saat menyusun atau menempel kegiatannya.	1
		5) Anak mampu merapikan kembali alat dan bahan setelah melakukan kegiatan	1
	Jumlah		5

*Jumlah item tertinggi 4

Tabel 3.4 bKisi-kisi Instrumen Perkembangan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Item Pernyataan	item
3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Merupakan pengetahuan dan keterampilan dalam mengenal berbagai hasil karya dan aktivitas seni gambar dan lukis, seni suara, seni musik, karya tangan dan lainnya	1) Anak mampu berkreasi sekreatif mungkin dengan media <i>loose parts</i> yang sudah disediakan	1
		2) Anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media <i>loose parts</i> yang sudah disediakan	1
		3) Anak mampu merapikan kembali alat dan bahan setelah melakukan kegiatan	1
Jumlah			3

*Jumlah item tertinggi 4

(Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 146 Tahun 2014)

2. Dokumentasi, merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menyiapkan semua dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dan pencatatan sumber-sumber informasi khusus. Dalam arti lain, dokumentasi merupakan informasi yang penting bagi peneliti. Dokumen memiliki arti “something written or printed, to be used as a record or evidence” yang memiliki makna sesuatu yang tertulis atau dicetak untuk digunakan sebagai suatu catatan atau bukti. Dokumen yang dimaksudkan adalah semua catatan harian siswa, guru, kepala sekolah yang berhubungan dengan penelitian. (Mu'alimin & Hari, 2014). Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar dan mendokumentasikan setiap kegiatan dilakukan saat penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis Data ini di analisis dengan menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data adalah catatan penilaian, baik yang berupa fakta maupun angka. Dengan adanya analisis data ini, maka dapat diketahui seberapa besar perkembangan yang dialami anak setelah penerapan media *loose parts* dalam mengembangkan motorik halus anak. Dalam pelaksanaan penelitian ini ada dua jenis data yang digunakan, yaitu:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif digunakan dalam informasi yang berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang tingkat pemahaman terhadap suatu pandangan atau sikap anak terhadap metode belajar yang baru yang dapat dianalisis secara kualitatif. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu mencoba menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan dideskripsikan dalam bentuk narasi sesuai hasil pengamatan.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif digunakan dengan data yang dapat dianalisis secara deskriptif menggunakan analisis statistik deskriptif (menghitung rata-rata perkembangan anak) berdasarkan skor yang diperoleh dari lembar observasi. Data dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari perlakuan yang

diberikan. Tujuannya untuk mengetahui peningkatan motorik halus anak setelah penerapan media loose parts, rumus yang digunakan dalam analisis data deskriptif kuantitatif sederhana untuk mencari persentase dengan rumus yang terdapat dalam (Purnama et al., 2020) sebagai berikut:

$$\text{Persentase} : \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \text{Nilai Akhir}$$

Tabel 3.5 Kategori Presentase

No	Presentase	Kategori
1.	0%-25%	Belum Berkembang (BB)
2.	26%-50%	Mulai Berkembang (MB)
3.	51%-75%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4.	76%-100%	Berkembang Sesuai Harapan (BSB)

Indikator kinerja penilaian merupakan suatu cara yang dibutuhkan untuk menetapkan keberhasilan dalam suatu penelitian. Kinerja penelitian tindakan kelas ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Indikator kinerja penelitian dilihat dari adanya peningkatan perkembangan motorik halus dan kreativitas anak adalah “BSB (Berkembang Sangat Baik)”.
2. Rentang nilai “BSB” antara 76% - 100% dan nilai sebagai patokan keberhasilan adalah dengan nilai 80%